

CERAI TALAK KARENA PERSELISIHAN TERUS MENERUS

**(Tinjauan yuridis Putusan Pengadilan Agama Cirebon Nomor
618/Pdt.G/2021/PA.CN)**

Oleh :

Firmasnyaah Wisnu Murti Wibawa

E1A017332

ABSTRAK

Pasal 1 Undang-Undang No.1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan menyebutkan bahwa “Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa”. Adanya ikatan lahir batin ini merupakan tujuan membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal. Dalam prakteknya hubungan rumah tangga tentunya tidak selamanya berjalan baik sesuai apa yang telah diinginkan, seperti konflik dan permasalahan di antara suami isteri yang akhirnya jalan di tempuh untuk penyelesaian sebuah perselisihan rumah tangga yaitu dengan cara perceraian, sehingga tidak tercapainya tujuan dari perkawinan tersebut, seperti salah satu perkara mengenai cerai talak di Putusan Pengadilan Agama Cirebon Nomor 618/Pdt.G/2021/PA.CN.

Pokok pikiran yang telah diangkat dalam penulisan skripsi ini, maka dapat mengemukakan rumusan masalah : Bagaimanakah dasar pertimbangan hukum Hakim dalam memutus perkara Cerai Talak terhadap putusan Pengadilan Agama Cirebon Nomor 618/Pdt.G/2021/PA.CN. Metode penelitian ini menggunakan menggunakan metode pendekatan yuridis normatif, Teknik pengumpulan data diperoleh melalui studi kepustakaan. Data yang terkumpul dari hasil penelitian ini di sajikan dalam bentuk uraian-uraian yang tersusun secara sistematis.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa hakim dalam menjatuhkan talak raj’i yang dimohonkan oleh Pemohon dengan alasan antara suami isteri terus-menerus terjadi perselisihan dan juga Istri sering meminum-minuman keras hingga mabuk sehingga berdasarkan simpulan ini dalam Putusan Pengadilan Agama Cirebon Nomor 618/Pdt.G/2021/PA.CN. mengabulkan talak satu raj’i dengan memutuskan perkara cerai gugat tersebut mendasarkan pada ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f), Pasal 117, Pasal 118 Kompilasi Hukum Islam. Menurut peneliti hendaknya hakim lebih cermat dan teliti lagi, agar lebih terjamin keadilan dan kepastian hukum.

Kata Kunci : Cerai Talak, Perselisihan

CERAI TALAK DUE TO CONTINUOUS DISPUTE
(Juridical review of the Cirebon Religious Court Decision Number
618/Pdt.G/2021/PA.CN)

By :

Firmansyah Wisnu Murti Wibawa

E1A017332

ABSTRACT

Article 1 of Law No.1 of 1974 concerning Marriage states that "Marriage is an inner and outer bond between a man and a woman as husband and wife with the aim of forming a happy and eternal family (household) based on God Almighty". The existence of this inner and outer bond is the goal of forming a happy and eternal household. In practice, domestic relations of course do not always go well according to what has been desired, such as conflicts and problems between husband and wife which are finally the way to settle a household dispute, namely by means of divorce, so that the purpose of the marriage is not achieved, such as one one case cerai talak divorce in the Cirebon Religious Court Decision Number 618/Pdt.G/2021/PA.CN.

The main ideas that have been raised in the writing of this thesis, can put forward the formulation of the problem: What is the basis for the judge's legal considerations in deciding the Divorce Talak case against the Cirebon Religious Court's decision Number 618/Pdt.G/2021/PA.CN. This research method uses a normative juridical approach. Data collection techniques are obtained through literature study. The data collected from the results of this study are presented in the form of systematic descriptions.

Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the judge in handing down the divorce raj'i requested by the Petitioner on the grounds that between husband and wife there are continuous disputes and also the wife often drinks alcohol until she is drunk, so based on this conclusion in the Decision of the Cirebon Religious Court Number 618/Pdt.G/2021/PA.CN. granted the divorce of one raj'i by deciding the divorce case based on the provisions of Article 19 letter (f) Government Regulation Number 9 of 1975 jo. Article 116 letter (f), Article 117, Article 118 of the Compilation of Islamic Law. According to the researcher, judges should be more careful and thorough, to ensure justice and legal certainty.

Keywords: Cerai Talak, Dispute